

# LAPORAN PENELITIAN

## Determinan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti:

Lydia Kurniawan, SE., M.AK NIDN : 0308098502

Anggota Peneliti:

Nur Halimah

NIM : 2019131013

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	Determinan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi Keuangan
3.	Ketua Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Lydia Kurniawan SE, M.AK
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0308098502
	d. Golongan/Pangkat	:	Assistant Ahli
	e. Program Studi	:	Akuntansi S1
	f. Email	:	<a href="mailto:lydia.kurniawan@stie-yai.ac.id">lydia.kurniawan@stie-yai.ac.id</a>
4.	Anggota Tim Peneliti	:	1. Nur Halimah - NIM : 2019131013
5.	Waktu Penelitian	:	September 2021 – Februari 2022
6.	Biaya Penelitian	:	
	a. Jumlah	:	Rp. 2.500.000
	b. Sumber	:	STIE Y.A.I
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

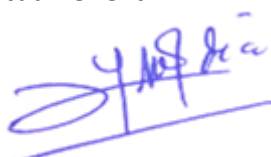
Jakarta, Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I

  
(Ida Musdafiah, SE., M.M)  
NIDN: 0323057001



Ketua Peneliti

  
(Lydia Kurniawan, SE, M.AK)  
NIDN: 0308098502

Menyetujui  
Ketua STIE Y.A.I

  
(Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak. CA.)  
NIDN : 0309116603

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
KATA PENGANTAR.....	7
ABSTRAK .....	8
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>9</b>
1.1 Latar Belakang.....	9
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR.....</b>	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
a. Teori Keagenan (Agency Theory) .....	11
b. Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	11
c. Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan.....	11
d. Pertumbuhan Laba .....	12
e. Analisis Rasio Keuangan .....	12
f. Perusahaan Farmasi .....	13
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.3 Hipotesis.....	13
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	16
3.2 Populasi dan Sampel.....	16
3.3 Analisis Data & Operasionalisasi Variabel.....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....</b>	<b>25</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>28</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	13
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Pertumbuhan Laba.....	17
Tabel 4.2 Histogram – Normality Test.....	17
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	18
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	18
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda.....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual Penelitian.....	13
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas.....	26
Lampiran 2 Biaya dan Jadwal Penelitian.....	27
Lampiran 3 Data Pendukung Penelitian.....	28

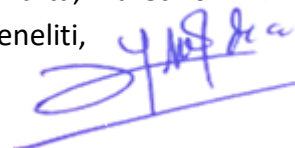
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang maha Esa yang telah memberikan rahmatNya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini dimaksud untuk menjadi bahan kajian bidang akuntansi perpajakan dengan judul : **Determinan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**. Terima kasih yang dalam kami tujukan kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu kami, baik moril maupun materil. Juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua STIE Y.A.I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian dan juga rekan-rekan dosen serta karywan STIE Y.A.I yang telah memberikan dorongan.

Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan dosen serta masyarakat pada umumnya

Jakarta, Maret 2022

Peneliti,



(Lydia Kurniawan, SE, M.Ak)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yang artinya metode penentuan sampel yang dipilih secara acak berdasarkan kriteria tertentu. Dari periode 2016-2020, peneliti mendapatkan 7 perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian dan sampel tersebut telah memenuhi kriteria yang sesuai. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang diuji meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi, serta seluruh data diolah dan dianalisis menggunakan Eviews 9.

Dari penelitian ini menghasilkan bahwa secara parsial (uji t), current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, debt to equity ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio dan net profit margin berkontribusi sebesar 54% terhadap pertumbuhan laba dengan  $F_{statistik} 5,319574 > F_{tabel} 2,91$  dan nilai signifikansi  $0,000432 < 0,05$  pada perusahaan industri manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan sisanya sebesar 46% dipengaruhi faktor lain seperti inventory turnover, leverage, tingkat penjualan, pertumbuhan ekonomi, dan rasio keuangan lainnya.

**Kata kunci :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Pertumbuhan Laba*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan industri sektor farmasi sangatlah berperan penting dalam perekonomian di Indonesia karena kecil kemungkinan sektor farmasi untuk mengalami kerugian. Seperti yang diketahui semenjak terjadinya pandemi Covid 19 perusahaan industri sektor farmasi sempat mengalami penurunan laba dikarenakan minimnya orang-orang yang berkunjung ke rumah sakit karena takut tertular virus tersebut dan otomatis konsumsi obat-obatan berkurang. Namun tidak butuh waktu lama untuk perusahaan industri sektor farmasi untuk bangkit kembali dalam waktu yang cukup singkat. Apabila perusahaan industri sektor farmasi dapat memperoleh hasil laba yang maksimal, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut berhasil mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam bersaing untuk merebut pagsa pasar diperekonomian yang semakin maju ini.

Pertumbuhan laba suatu perusahaan menentukan derajat keadilan terhadap pemegang sahamnya. Salah satu faktor perkembangan dan pematapan perusahaan adalah laba perusahaan. Menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah salah satu cara untuk memprediksi dan mengetahui laba perusahaan tersebut. Setiap kebijakan keuangan dalam perusahaan harus diputuskan atas dasar rasio keuangan. Rasio keuangan adalah salah satu metode analisis keuangan yang digunakan sebagai indikator untuk menilai perkembangan perusahaan dengan melihat data dari laporan keuangan selama periode akuntansi.

Dalam penelitian ini rasio keuangan seperti: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dimanfaatkan untuk menilai pertumbuhan laba suatu perusahaan. Berikut hasil penelitian terdahulu yang relevan : (Estininghadi, 2018) Shinta Estininghadi melakukan penelitian pada tahun (2019) membuktikan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba, sedangkan hasil penelitian Rike Yolanda Panjaitan (Panjaitan, 2018) bahwa CR secara simultan memiliki pengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi, 2019), Dea Noni Agustina, Mulyadi (2019) membuktikan jika DER berdampak positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Penelitian (Pratama, 2019), Deri Putra Pratama (2019) membuktikan jika DER berdampak positif serta memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh (Faridah Salamah, 2019), Fitri Salamah, Faridah Titik Kristanti, Ardan Gani Asalam (2019), memperlihatkan jika NPM berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba secara simultan, sedangkan secara parsial NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Susiahwati melakukan penelitian pada (2018) menunjukkan jika secara simultan ataupun parsial NPM berdampak positif dan signifikan pada pertumbuhan laba.

Berdasarkan fakta dari penelitian sebelumnya, maka penulis berminat untuk mengambil penelitian dengan judul “Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian. Setelah pengantar Bagian 1, kami meninjau literatur yang relevan terkait dengan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin serta Pertumbuhan Laba. Di Bagian 2 kami mengusulkan model yang menggambarkan kerangka konseptual serta hubungan antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin dengan Pertumbuhan Laba dan setelah diskusi, kami mengusulkan sejumlah hipotesis penelitian. Di Bagian 3, kami membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di Bagian 4, kami menyajikan hasil dan temuan dari penelitian kami. Pada bagian terakhir kami membahas kontribusi teoritis, implikasi manajerial dari model empiris dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **a. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Hubungan antara teori keagenan dengan pertumbuhan laba terletak pada hubungan keagenan yang terjalin diantara laba dan manajemen perusahaan. Laba adalah hasil dari suatu usaha dan yang menjalankan usaha tersebut adalah pihak manajemen, pihak manajemen mempunyai tugas agar perusahaan tersebut memperoleh pertumbuhan laba yang maksimal. Keuangan perusahaan akan menginformasikan seberapa baik kinerja bisnis perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Hal tersebut berarti kesepakatan dan penentuan untuk keuntungan bersama antara pemilik dan pemilik bisnis. Seiring dengan desain kontrak yang tepat untuk mensinkronkan kepentingan manajemen dan pemilik. Hal ini merupakan inti dari teori Agency.

##### **b. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Peristiwa Pengumuman Laba merupakan salah satu contoh penerapan signaling theory dalam sebuah perusahaan. Penyampaian informasi finansial perusahaan secara terbuka menjadi salah satu implementasi teori sinyal dalam perusahaan. Karena rilisnya laporan keuangan perusahaan akan mengirimkan sinyal informasi kepada calon investor untuk dianalisis baik secara teknis maupun fundamental guna pengambilan keputusan yang tepat untuk berinvestasi. Gambaran keuntungan yang tinggi dan arus kas yang stabil dari perusahaan, memberikan refleksi bahwa perusahaan dikelola dengan baik oleh pihak manajemen, sehingga memberikan stimulus kepada investor untuk menanamkan modalnya. Namun, ketentuan tersebut dapat berbanding terbalik, sehingga sinyal informasi ini sebagai landasan investor untuk mengambil pertimbangan. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk menganalisis faktor-faktor dari variabel seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) yang mempunyai dampak terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sehingga segala aspek fundamental dalam pengambilan keputusan dapat dilaksanakan secara akurat.

### **c. Laporan Keuangan & Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi data transaksi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu. Laporan keuangan bisa dikatakan sebagai rapot untuk suatu perusahaan karena didalam suatu laporan keuangan berisi seluruh data terkait dengan keuangan perusahaan secara menyeluruh sehingga dapat diketahui kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan tersaji secara detail, maka perusahaan tersebut kredibel dimata para stakeholder karena manajemen nya berjalan dengan baik sesuai dengan porsinya masing-masing.

Analisis laporan keuangan diperlukan untuk mempermudah pemahaman laporan keuangan bagi beberapa pihak. Dengan memahami situasi posisi keuangan sesudah mengerjakan analisis laporan keuangan dengan matang, kita dapat melihat apakah perusahaan mampu memenuhi tujuan atau mencapai target yang direncanakan sebelumnya.

### **d. Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba baik untung maupun rugi dipahami sebagai hasil kalkulasi secara periodik yang berlandaskan pada aktivitas finansial perusahaan. Meskipun omset untung atau rugi yang termuat dalam laporan keuangan selalu disampaikan, namun omset sesungguhnya tidak diketahui secara pasti kecuali kegiatan bisnis tersebut berhenti dan dilikuidasi. Menurut (Harahap, 2015) konsep pertumbuhan laba sebagai refleksi kapasitas perusahaan untuk terus meningkatkan laba bersih secara berkelanjutan. Pertumbuhan laba diukur dengan perbandingan antara laba pada periode sekarang dikurang dengan laba periode sebelumnya

### **e. Analisis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan dikuantifikasi dengan membandingkan satu variabel dengan variabel lain dari financial statement yang memiliki hubungan korelasi yang substansial.

Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan , rasio ini diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

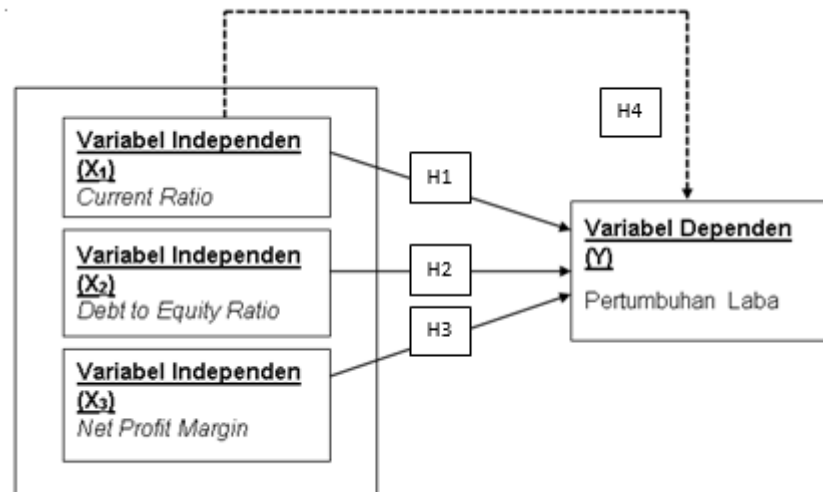
Dalam praktiknya, terdapat beberapa rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Salah satu rasio yang di gunakan perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio debt to equity ratio. Debt to equity ratio merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam pembahasan ini rasio profitabilitas yang di gunakan adalah Net Profit Margin. Menurut (Kasmir, 2017) Net Profit Margin adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan manajemen untuk menyisihkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik perusahaan yang tetap menyediakan modalnya dengan suatu resiko.

#### **f. Perusahaan Farmasi**

Perusahaan farmasi yaitu bisnis yang bergerak di bidang riset, pengembangan, dan mendistribusikan obat-obatan guna memenuhi kebutuhan aspek kesehatan dan pengobatan. Industri farmasi di Indonesia saat ini telah memenuhi hampir 90% kebutuhan pasar farmasi dalam negeri, dengan adanya hal ini cukup membanggakan karena berarti produksi obat-obatan dan bahan obat didominasi oleh produk lokal.

## **2.2. Kerangka Pemikiran**



Gambar 1 . Kerangka Pemikiran Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masalah harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

### 2.3. Hipotesis

Adapun Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

#### a. Current Ratio (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Hubungan current ratio terhadap pertumbuhan laba terjadi ketika perusahaan dapat melunasi kewajibannya (hutang jangka pendek) dengan baik dan tepat. Hal ini akan berdampak terhadap perolehan laba perusahaan jika perusahaan dapat menutup kewajibannya dengan baik dan perusahaan dapat mengelola aktiva lancarnya dengan baik.

Menurut (Kasmir, 2017) current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seberapa penting rasio ini terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena rasio ini dapat menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang akan diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Dengan melihat penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

**H1 : CR memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI.**

#### b. Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to equity ratio disebut juga sebagai Financial Leverage karena dipertimbangkan sebagai variabel keuangan karena rasio ini menunjukkan rasio suatu perusahaan yang akan berdampak pada ketidakpastian harga saham.

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Semakin tinggi debt to equity ratio maka semakin besar juga beban bunga yang akan mengurangi laba perusahaan, hal ini akan berdampak buruk terhadap kinerja keuangan dan memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan karena pengaruh tingkat hutang yang tinggi. Sebaliknya, jika debt to equity ratio semakin rendah maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan akan mendapatkan pengembalian atau laba yang cukup tinggi. Debt to equity ratio memberikan gambaran untuk para investor tentang struktur modal perusahaan, agar para investor dapat melihat tingkat risiko tidak tertagihnya suatu hutang. Dengan melihat penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

**H2 : DER memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI.**

**c. Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba**

Semakin tinggi net profit margin yang didapatkan perusahaan maka menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang didapat perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Dengan ini akan meningkatkan daya tarik para investor dalam menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Menurut (Harahap, 2004:304) semakin tinggi net profit margin maka semakin baik karena kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang cukup tinggi dianggap sangat baik. Dengan memperoleh laba yang tinggi maka laba akan naik dan hal ini berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Dengan melihat penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

**H3 : NPM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI.**

**d. Current Ratio (CR) , Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba**

Setelah melihat penjelasan diatas bahwa ketiga faktor tersebut diduga terdapat pengaruh secara parsial, maka perlu juga diajukan hipotesis secara simultan. Dengan demikian dalam penelitian ini diajukan hipotesis :

**H4 : CR, DER, dan NPM secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI.**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif diterapkan guna menganalisis dan mengevaluasi korelasi dari variabel independen (CR (X1), DER (X2), dan NPM (X3) dengan variabel dependen (Pertumbuhan Laba (Y)).

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang diobservasi yakni perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama 2016 sampai 2020 terdapat 10 perusahaan. Purposive sampling digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini. Sesuai kriteria pengambilan sampel terdapat 7 sampel perusahaan, Sehingga jumlah sampel yang didapat 7 x 5 tahun berjumlah 35

#### 3.3. Analisis data & Operasionalisasi Variabel

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F dengan menggunakan software Eviews 9. Berikut Tabel Operasionalisasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Pengukuran	Skala
<b>A. Variabel Dependen</b>			
1.	Pertumbuhan Laba (Y)	<u>Laba sekarang</u> <u>Laba periode sebelumnya</u>	Rasio
<b>B. Variabel Independen</b>			
2.	Current Ratio (X1)	<u>Aktiva Lancar</u> <u>Hutang Lancar</u>	Rasio
3.	Debt to Equity Ratio (X2)	<u>Total Hutang</u> <u>Total Ekuitas</u>	Rasio
4.	Net Profit Margin (X3)	<u>Laba Bersih</u> <u>Penjualan Bersih</u>	Rasio

## BAB IV



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif CR, DER, NPM dan Pertumbuhan Laba**

	X1	X2	X3	Y
Mean	3.107514	0.614057	0.098743	0.067286
Median	2.889000	0.449000	0.092000	0.105000
Maximum	8.318000	1.819000	0.280000	1.366000
Minimum	0.898000	0.083000	-0.001000	-2.386000
Std. Dev.	1.661828	0.498641	0.068431	0.562333
Observations	35	35	35	35

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

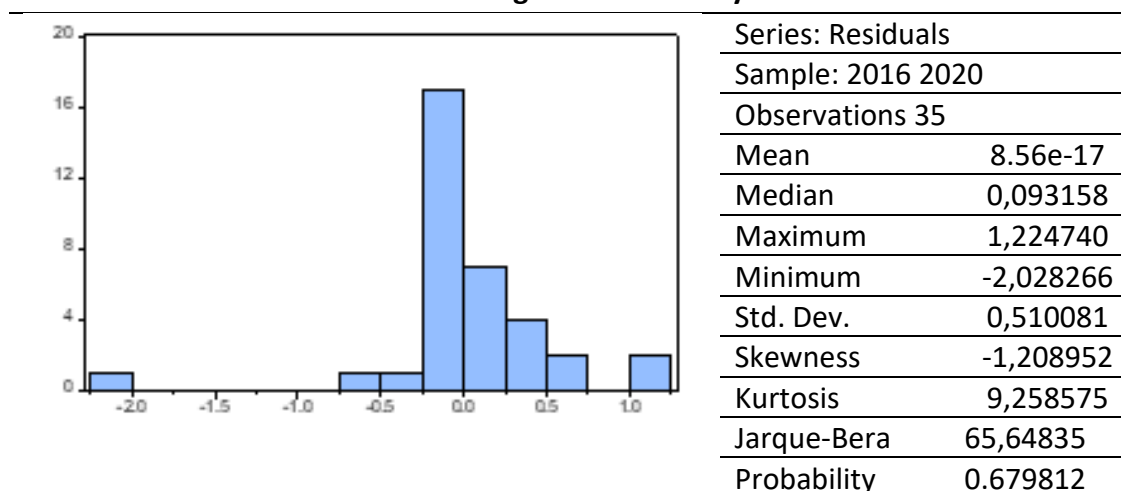
Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa :

Nilai rata-rata dari Pertumbuhan Laba adalah 0,067286 dan nilai standar deviasi dari Pertumbuhan Laba adalah 0,562333. Nilai rata-rata dari CR adalah 3.107514 dan nilai standar deviasi dari CR adalah 1.661828. Nilai rata-rata dari DER adalah 0.614057 dan nilai standar deviasi dari DER adalah 0.498641. Nilai rata-rata dari NPM adalah 0.098743 dan nilai standar deviasi dari NPM adalah 0.068431. Artinya kecenderungan variabel berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar dari pada standar deviasi

### 4.2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Histogram – Normality Test**



Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa data telah berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel pengujian normalitas, tampak bahwa variabel penelitian CR, DER, NPM dan Pertumbuhan Laba mengikuti distribusi normal dengan nilai Probabilitas  $0.679812 > 0.05$ .

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.759884	0.610000
X2	-0.759884	1.000000	-0.530725
X3	0.610000	-0.530725	1.000000

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antar variabel bebas (CR, DER dan NPM ) bernilai  $< 0.8$  hal ini berarti model regresi yang berarti menandakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser				
R-squared	0.210646	Mean dependent var	0.222298	
Adjusted R-squared	0.134257	S.D. dependent var	0.240018	
S.E. of regression	0.223325	Akaike info criterion	-0.053166	
Sum squared resid	1.546096	Schwarz criterion	0.124588	
Log likelihood	4.930409	Hannan-Quinn criter.	0.008194	
F-statistic	2.757547	Durbin-Watson stat	1.924080	
Prob(F-statistic)	0.058932			
Dependent Variable: RESABS				
Method: Least Squares				
Date: 08/12/21 Time: 23:00				
Sample: 2015 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.088397	0.179503	0.492452	0.6259
X1	0.001759	0.038248	0.045981	0.9636
X2	0.220231	0.119175	1.847970	0.0742
X3	-0.068851	0.712406	-0.096646	0.9236

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Dari pengujian diatas maka dapat disimpulkan berikut dibawah ini

- X1 prob. 0,6259 > 0,05 berarti tidak terjadi Heterokedastisitas
- X2 prob. 0,9636 > 0,05 berarti tidak terjadi Heterokedastisitas
- X3 prob. 0,0742 > 0,05 berarti tidak terjadi Heterokedastisitas

Yang berartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas .

#### 4.3. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: Y					
Methode: Least Squares					
Date: 08/18/21 Time: 22:19					
Sample: 2013 2020					
Included Observations: 8					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	
C	-2.516143	0.701097	-3.588864	0.0014	
X1	0.227129	0.089236	2.545277	0.0175	
X2	0.353598	0.402904	0.877623	0.3885	
X3	16.81631	3.425765	4.908776	0.0000	
R-squared	0.656952	Mean dependent var		0.067286	
Adjusted R-squared	0.533455	S.D. dependent var		0.562333	
S.E. of regression	0.384097	Akaike info criterion		1.159111	
Sum squared resid	3.688256	Schwarz criterion		1.603497	
Log likelihood	-10.28445	Hannan-Quinn criter.		1.312513	
F-statistic	5.319574	Durbin-Watson stat		1.441040	
Prob(F-statistic)	0.000432				

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Berdasarkan data tabel 4.5 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,516143 + (0,227129)*X1 + 0,353598*X2 + 16,81631*X3$$

- a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar -2,516143

Nilai C atau konstanta yaitu sebesar -2.516143, yang berarti apabila Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), dan Net Profit Margin (X3) bernilai konstan atau 0 maka nilai Pertumbuhan Laba nya adalah sebesar -2.516143.

- b. Pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,227129 apabila Current Ratio (X1) ditingkatkan satu-satuan dengan koefisien regresi variabel Current Ratio (X1) sebesar 0,227129, sementara untuk variabel lainnya tetap, dan sebaliknya pertumbuhan laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,227129 apabila Current

Ratio (X1) diturunkan sebesar satu-satuan, sementara variabel independen lainnya tetap. Dalam hal ini koefisien bernilai positif berarti ada hubungan positif antara Current Ratio (X1) dengan pertumbuhan laba (Y).

- c. Pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,353598 apabila Debt to Equity Ratio (X2) ditingkatkan satu-satuan dengan koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (X2) sebesar 0,353598, sementara untuk variabel lainnya tetap, dan sebaliknya pertumbuhan laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,353598 apabila Debt to Equity Ratio (X2) diturunkan sebesar satu-satuan, sementara variabel independen lainnya tetap. Dalam hal ini koefisien bernilai positif berarti ada hubungan positif antara Debt to Equity Ratio (X2) dengan pertumbuhan laba (Y).
- d. Pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 16,81631 apabila Net Profit Margin (X3) ditingkatkan satu-satuan dengan koefisien regresi variabel Net Profit Margin (X3) sebesar 16,81631, sementara untuk variabel lainnya tetap, dan sebaliknya pertumbuhan laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 16,81631 apabila Net Profit Margin (X3) diturunkan sebesar satu-satuan, sementara variabel independen lainnya tetap. Dalam hal ini koefisien bernilai positif berarti ada hubungan positif antara Net Profit Margin (X3) dengan pertumbuhan laba (Y)..

#### 4.4. Pengujian Hipotesis

- a. Current Ratio (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Nilai koefisien Current Ratio adalah sebesar 0,227129 yang berarti bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar  $0,0175 < 0,05$  dengan nilai tstatistik sebesar  $2,545277 > t_{tabel}$  sebesar 1,69552 yang berarti Current Ratio (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari penjelasan di atas **maka H1 diterima, bahwa artinya Current Ratio (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial dan H1 terbukti.**

- b. Debt to Equity Ratio (X2) terhadap pertumbuhan Laba (Y)

Nilai koefisien Debt to Equity Ratio adalah sebesar 0,353598 yang berarti bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar  $0,3885 > 0,05$  dengan nilai tstatistik sebesar  $0,877623 < t_{tabel}$

sebesar 1,69552 yang berarti Debt to Equity Ratio (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari penjelasan di atas maka **H2 ditolak, bahwa artinya Debt to Equity Ratio (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial dan H2 tidak terbukti.**

c. Net Profit Margin (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Nilai koefisien Net Profit Margin adalah sebesar 16,81631 yang berarti bahwa Net Profit Margin memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$  dengan nilai tstatistik sebesar  $4,908776 > t_{tabel}$  sebesar 1,69552 yang berarti Net Profit Margin (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari penjelasan di atas maka **H3 diterima, bahwa artinya Net Profit Margin (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial dan H3 terbukti**

d. Uji signifikansi regresi berganda hasil pengujian signifikansi dan uji F untuk nilai Fstatistik sebesar  $5,319574 > F_{tabel}$  sebesar 2,91 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000432 < 0,05$  yang **artinya Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berkontribusi terhadap Pertumbuhan Laba (Y). berdasarkan hasil tersebut maka H4 dapat diterima dan terbukti.**

e. **Koefisien determinasi** digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pada aplikasi Eviews 9, koefisien determinasi ditunjukkan oleh Adjusted R-Square. nilai Adjusted R-Square adalah sebesar 0.533455, yang artinya besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0.533455. Hal ini menyatakan bahwa pertumbuhan laba berkontribusi oleh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin yang persentasenya sebesar 53.3455% dan sisanya sebesar 46.6545% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

#### 4.5. Analisis dan Pembahasan

Hasil persamaan regresi untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (Current ratio, Debt to equity ratio, Net profit Margin) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) maka dapat disusun hasil penelitian sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = -2,516143 + (0,227129)\text{CR} + 0,353598 \text{ DER} + 16,81631 \text{ NPM}$$

### **Hipotesis Pertama (H1)**

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai koefisien Current Ratio adalah sebesar 0,227129 yang berarti bahwa Current Ratio (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini dikarenakan Current Ratio yang tinggi menunjukkan jika aktiva lancar rendah sehingga aktiva lancar akan menghasilkan laba yang lebih tinggi yang berarti perusahaan mampu memanfaatkan kas yang tersedia. Selain itu **berpengaruhnya Current Ratio terhadap pertumbuhan laba** dapat dilihat dengan data penelitian yaitu nilai signifikansi sebesar  $0,0175 < 0,05$  dengan nilai tstatistik sebesar  $2,545277 > t_{tabel}$  sebesar 1,69552 yang berarti Current Ratio (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan yang terjadi antara Current Ratio (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rike Jolanda Panjaitan (2018) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Current Ratio ini menggambarkan bahwa aktiva lancar digunakan serta dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak banyak dana yang tidak terpakai oleh perusahaan dan aktiva lancar mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi untuk meningkatkan kemampuan laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menunjukkan jika hasil kinerja manajemen perusahaan berjalan dengan baik sehingga menghasilkan tingkat pertumbuhan laba yang baik pula dan untuk teori signalling menunjukkan adanya keterkaitan tersebut dengan manajemen perusahaan dapat memberikan informasi berupa sinyal-sinyal kepada pihak yang membutuhkan terutama para investor jika keterkaitan tersebut berpengaruh signifikan.

### **Hipotesis Kedua (H2)**

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai koefisien Debt to Equity Ratio adalah sebesar 0.353598, yang berarti bahwa Debt to Equity Ratio (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Nilai signifikansi sebesar  $0,3885 > 0,05$  dengan nilai tstatistik sebesar  $0,877623 < t_{tabel}$  sebesar 1,69552 yang berarti **Debt to Equity Ratio (X2) tidak memiliki pengaruh**

**signifikan terhadap pertumbuhan laba.** Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y), namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dea Nony Agustina dan Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan oleh Debt to Equity Ratio yang terlalu tinggi akan menyebabkan semakin tinggi pula nilai ekuitas dan akan semakin kecil kemungkinan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi yang akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini berarti teori keagenan menunjukkan jika hasil kinerja manajemen perusahaan berjalan kurang baik sehingga dengan hasil tersebut kemungkinan perusahaan kurang mendapatkan laba yang maksimal dan untuk teori signalling menunjukkan adanya keterkaitan tersebut dengan manajemen perusahaan sehingga dapat memberikan informasi berupa sinyal-sinyal kepada pihak yang membutuhkan terutama para investor jika hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan.

### **Hipotesis Ketiga (H3)**

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai koefisien Net Profit Margin adalah sebesar 16,81631 yang berarti bahwa **Net Profit Margin (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba (Y)**. Nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$  dengan nilai tstatistik sebesar  $4,908776 > t_{tabel}$  sebesar 1,69552 yang berarti Net Profit Margin (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara Net Profit Margin (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susiahwati (2018) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang telah dicapai perusahaan yaitu dari hasil penjualan bersih akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan. Semakin besar laba yang diperoleh maka

menunjukkan perusahaan tersebut semakin sehat. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menunjukkan jika hasil kinerja manajemen perusahaan berjalan dengan baik sehingga menghasilkan tingkat pertumbuhan laba yang baik pula dan untuk teori signalling menunjukkan adanya keterkaitan tersebut dengan manajemen perusahaan dapat memberikan informasi berupa sinyal-sinyal kepada pihak yang membutuhkan terutama para investor jika keterkaitan tersebut berpengaruh signifikan. Dengan ini akan meningkatkan kepercayaan terhadap para investor sehingga mampu menarik minat investor untuk menginvestasikan atau menanam modalnya

#### **Hipotesis Keempat (H4)**

Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai Fstatistik sebesar 5,319574 > Ftabel sebesar 2,91 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000432 < 0,05 yang artinya Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berkontribusi terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Nilai Adjusted R-Square adalah sebesar 0.533455, yang artinya besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0.533455. Hal ini menyatakan bahwa **Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin berkontribusi terhadap pertumbuhan laba** dengan presentase sebesar 53.3455% dan sisanya sebesar 46.6545% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya yang seperti Inventory Turnover, Leverage, tingkat penjualan, pertumbuhan ekonomi dan rasio keuangan yang lainnya.



## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan uji t (parsial) Current Ratio & Net Profit margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Farmasi selama Periode 2016-2020, Sedangkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap secara parsial berpengaruh terhadap terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Farmasi selama Periode 2016-2020

Berdasarkan uji F(simultan), Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net profit margin secara simultan berkontribusi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Farmasi selama Periode 2016-2020. Seluruh variabel bebas, yakni Current ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin secara simultan berkontribusi terhadap variabel Pertumbuhan laba sebesar 54%, sisanya sebesar 46 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **5.2. Saran**

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel, sampel, dan periode yang digunakan dalam penelitian, agar dapat memaksimalkan hasil yang lebih akurat untuk perusahaan yang diteliti.

Dalam menentukan pemilihan rasio keuangan yang akan digunakan untuk penelitian sebaiknya dipelajari dan dipertimbangkan terlebih dahulu mana yang akan memiliki daya prediksi yang kuat terhadap pertumbuhan laba dan untuk para investor atau calon investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap rasio keuangan perusahaan tersebut, terutama dengan hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan laba. Karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menentukan besarnya pengembalian atas investasi yang telah dilakukan oleh para investor atau yang akan dilakukan oleh para calon investor.

#### **5.3. Implikasi**

Riset dan karya tulis skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagai literatur untuk pihak manajemen perusahaan guna menganalisis faktor-faktor yang berdampak pada laju perolehan laba, sehingga pengelolaan dapat dioptimalkan dalam rangka meningkatkan laba yang positif dan berkelanjutan, serta berdampak pada laju investasi.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain dalam pembahasan yang sama, sehingga penelitian dapat dilanjutkan dalam waktu yang lama dan sampel yang digunakan dapat diperluas. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Estininghadi, S. (2018, Mei). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *2 No.1*.
- Faridah Salamah, F. T. (2019, April). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Vol. 6 No.1*.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di be. Jurnal EMBA.
- Harahap. (2015). Analisis kritis atas laporan keuangan / Sofyan Syafri Harahap (12 ed.). Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Cet.9 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi, D. N. (2019, July). Pengaruh Debt to equity ratio, Total asset turn over, current ratio, dan Net profit margin terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal of Accounting, Vol 6 No.1*.
- Panjaitan, R. J. (2018, Januari-Juni). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit dan return on asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen, 4 Nomor 1*.
- Pebruary, H. I. (2021). Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratama, D. P. (2019). analisis pengaruh debt to equity ratio, current ratio, inventory turnover terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017). Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (19 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (Statistika Untuk Penelitian). 2019. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susiahwati. (2018). pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on assets, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2014-2016. Kediri, Jawa Timur.

## Lampiran 1

### Surat Tugas Penelitian



## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : [stie@yai.ac.id](mailto:stie@yai.ac.id)

---

### **SURAT TUGAS**

No.286/K/STIE Y.A.I/IX/2021

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Lydia Kurniawan SE, M.AK  
NIDN : 0308098502  
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Nur Halimah  
NIM : 2019131013  
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

**Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

Waktu : April 2021 – Oktober 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 02 September 2021  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,

  
Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA  
Ketua

Lampiran 2

**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

<b>A. Anggaran Biaya</b>		
<b>No</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Biaya (Rp.)</b>
1	Upah Survey	500.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	800.000
3	Perjalanan	500.000
4	Publikasi, laporan , administrasi lainnya	700.000
<b>Jumlah</b>		<b>2.500.000</b>

### **B. Jadwal Penelitian**

Jadwal pelaksanaan penelitian disusun dalam bar chart berikut:

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		I	II	III	IV	V
1	Studi Kepustakaan					
2	Persiapan Penelitian					
	Survey Awal					
	Penyusunan rencana penelitian					
	Penelitian pendahuluan					
	Penyusunan instrument					
3	Penelitian Lapangan					
	Pengumpulan Data (observasi)					
	Pengumpulan Data (kuisisioner)					
	Pengumpulan Data (wawancara)					
4	Analisis Data					
5	Penulisan laporan awal					
6	Presentasi					
7	Penulisan laporan akhir					

### **Lampiran 3**

#### **Data Pendukung Penelitian**

### Sampel penelitian

No	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	PEHA	Phapros Tbk
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk
6	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

## Data Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	X			Y
			Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Net Profit Margin (NPM)	Pertumbuhan Laba (PL)
1	DVLA	2016	2,855	0,418	0,105	0,410
		2017	2,662	0,470	0,103	0,067
		2018	2,889	0,402	0,118	0,237
		2019	2,913	0,401	0,122	0,105
		2020	2,519	0,498	0,089	(0,269)
2	KAEF	2016	1,714	1,031	0,046	0,023
		2017	1,546	1,370	0,053	0,222
		2018	1,423	1,819	0,058	0,504
		2019	0,994	1,476	(0,001)	(1,026)
		2020	0,898	1,472	0,002	(2,386)
3	KLBF	2016	4,131	0,222	0,119	0,147
		2017	4,509	0,196	0,119	0,045
		2018	4,658	0,186	0,117	0,022
		2019	4,355	0,213	0,111	0,020
		2020	4,116	0,235	0,118	0,090
4	PEHA	2016	3,007	0,420	0,107	0,381
		2017	4,144	0,677	0,125	0,440
		2018	1,038	1,366	0,129	0,056
		2019	1,013	1,552	0,092	(0,029)
		2020	0,943	1,586	0,049	(0,525)
5	PYFA	2016	2,191	0,583	0,024	0,667
		2017	3,523	0,466	0,032	0,385
		2018	2,757	0,573	0,034	0,185
		2019	3,528	0,530	0,038	0,106
		2020	2,890	0,450	0,080	1,366
6	SIDO	2016	8,318	0,083	0,188	0,098
		2017	7,812	0,091	0,207	0,111
		2018	4,201	0,150	0,240	0,244
		2019	4,123	0,154	0,263	0,217
		2020	3,664	0,195	0,280	0,156
7	TSPC	2016	2,652	0,421	0,059	0,027
		2017	2,521	0,463	0,057	0,014
		2018	2,516	0,449	0,051	(0,058)
		2019	2,781	0,446	0,050	0,082
		2020	2,959	0,428	0,072	0,421

### Pemilihan Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil Pengujian
1	Uji Chow	<i>Common Effect Model vs Fixed Effect Model</i>	Fixed Effect Model
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect Model vs Random Effect Model</i>	Fixed Effect Model
3	Uji Langrange Multiplier	<i>Common Effect Model vs Random Effect Model</i>	Common Effect Model

Model regresi data panel digunakan untuk menguji model regresi dengan data panel yang paling tepat digunakan adalah model Fixed Effect Model (FEM)